

**ANALISIS PENGELOLAAN KOTAK INFAK NAHDLATUL
ULAMA' (KOIN NU) UNTUK MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MUSTAHIK PADA UPZISNU MWC NU
KAPANEWON KASIHAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Ekonomi Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

Laili Mussarofah

20.40.1958

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN-NUR YOGYAKARTA**

2024

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Laili Mussarofah
NIM : 20401958
Tempat/Tanggal Lahir : Bantul, 11 Februari 2002
Prodi/Semester : Ekonomi Syariah/VIII
Alamat Rumah : Kaliasem, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul,
Yogyakarta
Alamat Domisili : Kaliasem, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul,
Yogyakarta
Judul Skripsi : “Analisis Pengelolaan Kotak Infak Nahdlatul
Ulama’ (Koin NU) Untuk Meningkatkan
Kesejahteraan Mustahik Pada Upzisnu MWC NU
Kapanewon Kasihan”

Menyatakan dengan sesungguhnya:

1. Skripsi yang saya ajukan, benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu sesuai dengan keputusan sidang munaqasyah sebagaimana tercantum dalam berita acara. Jika ternyata melebihi batas waktu yang ditentukan, maka saya bersedia untuk dikurangi nilainya atau dinyatakan gugur dan bersedia mengikuti munaqasyah ulang dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi) baik sebagian maupun keseluruhan, maka saya bersedia menerima sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya dengan segala hak yang melekat di dalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bantul, 17 Juli 2024

Yang Menyatakan



Laili Mussarofah

NIM. 20401958

NOTA DINAS PEMBIMBING

(April Purwanto, S.Ag., M.E.I)

Hal: Skripsi Sdri. Laili Mussarofah

Bantul, 17 Juli 2024

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi Syariah IIQ An Nur Yogyakarta
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, mengoreksi, dan melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama : Laili Mussarofah
NIM : 20401958
Fakultas / Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam /Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : “Analisis Pengelolaan Kotak Infak Nahdlatul Ulama’
(Koin NU) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik
Pada Upzisnu MWC NU Kapanewon Kasihan”

Maka kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Kami berharap skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



April Purwanto, S.Ag., M.E.I
NIDN: 2105107101



IIQ
AN NUR
YOGYAKARTA

جامعة النور للعلوم القرآنية

INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA

FAKULTAS : **TARBIYAH - USHULUDDIN - EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

www.iiq-annur.ac.id / e-mail: iiqannur@gmail.com

HALAMAN PENGESAHAN

Nomor: 384/AK/IIQ/FEBI/VIII/2024

Skripsi dengan judul:

**ANALISIS PENGELOLAAN KOTAK INFAK NAHDLATUL ULAMA' (KOIN NU) UNTUK
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MUSTAHIK PADA UPZISNU MWC NU
KAPANEWON KASIHAN**

Disusun Oleh:

Laili Mussarofah

NIM: 20.40.1958

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta, telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 89 (A-) dalam sidang ujian munaqosyah pada hari Kamis, tanggal 22 Agustus 2024 untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

Penguji I

M. Arif Kurniawan, S.H.I., M.E.I

NIDN: 2117088603

Penguji II

Puji Solikhah, M.M

NIDN: 2130037902

Pembimbing

April Purwanto, S. Ag., M.E.I

NIDN: 2105107101

Ketua Sidang

April Purwanto, S. Ag., M.E.I

NIDN: 2105107101

Sekretaris Sidang

Listiyowati, S.E., M.Pd, Akt, CA, ACPA

NIDN: 0605048402

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



M. Arif Kurniawan, S.H.I., M.E.I

NIDN: 2117088603

MOTTO

"Ketekunan dan Kesabaran adalah Kunci Menuju Keberhasilan dan Setiap
Tantangan Adalah Langkah Menuju Impian."

PERSEMBAHAN

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, Bismillahirrahmanirrahiim skripsi ini saya persembahkan untuk:

Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Kedua orangtua saya tercinta Bapak Imandoyo dan Ibu Mursinem yang selalu melangitkan doa-doa baik dan menjadikan motivasi untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Diri saya sendiri, Laili Mussarofah karena telah mampu berusaha dan berjuang sejauh ini.

Bapak dan Ibu Dosen FEBI yang telah membimbing dan mengarahkan saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Kakak, adik, serta sahabat saya yang telah menemani dalam suka maupun duka.

Almamater tercinta yang bersamanya saya sampai pada titik ini.

Terima kasih atas segala waktu, usaha dan dukungan yang telah diberikan.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan bahasa Arab ke bahasa Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan 0534 b/U/2987. Secara garis besar uraiannya sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf tanda sekaligus, sebagai berikut:

Huruf	Arab	Nama Huruf Arab	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan Ye
ص	ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Dengan koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda satu harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
-------	------	-------------	------------

-----	Fathah	A	A
-----	Kasrah	I	I
-----	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ : *kataba*

يَذْهَبُ : *yazhabu*

سُئِلَ : *su'ila*

ذَكَرَ : *zukira*

b. Vokal Rangkap

Vokal lengkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ـَـي	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
ـِـو	Kasrah dan Wawu	Iu	i dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- a. *Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti رَجَالٌ :
rijālun
- b. *Fathah* + huruf *Layyinah*, di tulis = a dengan garis di atas, seperti مُوسَى :
mūsā
- c. *Kasrah* + huruf *ya'* mati, ditulis = i dengan garis di atas seperti مُجِيبٌ :
mujībun
- d. *Dammah* + huruf *wawu* mati, ditulis = u dengan garis di atas, seperti قُلُوبُهُمْ :
qulūbuhum

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' *marbutah* ada dua:

- a. Ta' *Marbutah* hidup

Ta' *Marbutah* yang hidup atau yang mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”.

- b. Ta' *Marbutah* mati

Ta' *marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”, seperti:

طَلْحَةَ : *Talḥah*

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' *marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' *marbutah* itu transliterasinya dengan “h”, seperti:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Rauḍah al-jannah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *Tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

كَبَّرَ : *kabbara*

6. Penulisan huruf *Alif Lam*

a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah* maupun *syamsiyah* ditulis dengan metode yang sama tetapi ditulis al-, seperti:

الكريم الكبير : *al-karīm al-kabīr*

b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf capital, seperti:

العزیز الحكيم : *al-Azīz al-hakīm*

c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil, seperti:

يحبّ المحسنين : *Yuhib al-Muhsinīn*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شيئ : *syai'un*

أمرت : *umirtu*

8. Penulisan kata atau kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

فَأَوْفُ الْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ : *Fa 'aufū al-Kaila wa al-Mizān*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak diketahui, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila mana diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awalan nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : *wamā Muhammadun illā Rasūl*

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju cahaya iman dan ilmu pengetahuan.

Dengan segala kerendahan hati peneliti, peneliti menyadari bahwa skripsi yang peneliti susun sangat jauh dari kata sempurna, dan masih banyak terdapat kesalahan-kesalahan baik dari segi tulisan, bacaan maupun susunan kata. Namun syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan karena dapat menyelesaikannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca semua. Aamiin.

Saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan doa selama proses penyusunan skripsi ini. Secara khusus, ucapan terima kasih saya sampaikan kepada:

1. Syaikhī wa murabbī rūhī Al-Maghfurlah Simbah KH. Nawawi Abdul Aziz selaku pendiri Pondok Pesantren An Nur Ngrukem, Sewon, Bantul, Yogyakarta yang masih selalu mengalir keberkahan ilmunya.
2. Pak KH. Yasin Nawawi selaku Ketua Yayasan Pondok Pesantren AnNur Ngrukem Yogyakarta.
3. Bapak KH. Muslim Nawawi selaku Pengasuh Pondok Pesantren AnNur Ngrukem Sewon Bantul Yogyakarta, yang telah menjadi sosok inspiratif dan penyejuk hati bagi peneliti.
4. Bapak Dr. KH. Shihabul Millah, M.A., selaku Rektor Institut Ilmu AlQur'an (IIQ) An-Nur Bantul Yogyakarta.

5. Bapak M. Arif Kurniawan, S.H.I., M.E.I., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Bantul Yogyakarta.
6. Ibu Puji Solikhah, M.M., selaku Kaprodi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Bantul Yogyakarta.
7. Bapak April Purwanto S.Ag., M.E.I, selaku dosen pembimbing skripsi, atas bimbingan, arahan, kesabaran, dan waktu yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Tanpa bimbingan dan dukungan Bapak, skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik.
8. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Bisnis dan Ekonomi Islam, atas ilmu dan bantuan yang telah diberikan selama masa studi saya di Institut Ilmu Al-Qur'an Yogyakarta.
9. Pengelola Upzisnu Kapanewon Kasihan, yang telah membantu dalam mensukseskan skripsi ini.
10. Kedua Orang Tua Tercinta, bapak Imandoyo dan ibu Mursinem atas cinta, dukungan, doa, dan pengorbanan yang tiada henti sepanjang hidup saya. Kalian adalah sumber inspirasi dan motivasi terbesar dalam setiap langkah yang saya ambil.
11. Kakak-kakakku tersayang, terima kasih atas dukungan, motivasi, dan semangat yang kalian berikan. Kehadiran kalian selalu menjadi sumber inspirasi dan semangat bagi saya.
12. Ponakan-ponakanku tercinta, terima kasih atas keceriaan dan tawa yang selalu menghiasi hari-hari saya. Kehadiran kalian memberikan kebahagiaan dan energi positif bagi saya.
13. Teman-teman dan Sahabat, khususnya Mareta, Resa, Fira, Nadia, Uzik, dan Kayyisa yang telah memberikan dukungan moral, semangat, dan kebersamaan selama proses penyusunan skripsi ini. Kebersamaan dan dukungan kalian sangat berarti bagi saya.

14. Teman-teman Ekonomi Syari'ah 2020, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan bantuan selama masa studi. Perjalanan ini tidak akan seindah dan sebermakna ini tanpa kalian semua.
15. Jodoh saya yang hilalnya belum terlihat, terima kasih untuk harapan dan doa yang selalu saya panjatkan. Saya yakin, kita akan bertemu di waktu yang tepat dan membangun masa depan yang indah bersama.
16. Podcast Horor Nadia Omara dan Hirotada Radifan, terima kasih telah menjadi teman setia di saat saya membutuhkan hiburan dan pelarian sejenak dari kepenatan. Podcast kalian memberikan warna tersendiri dalam proses penyusunan skripsi ini.
17. Ponakan online onti yaitu Abe, Cipung, dan Jema, meskipun kita belum bertemu secara langsung, interaksi kita melalui dunia maya telah memberikan kebahagiaan dan semangat tersendiri bagi saya. Terima kasih atas kehadiran dan keceriaan kalian.
18. Pihak-pihak lain yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam berbagai bentuk. Saya sangat menghargai segala bantuan dan dukungan yang diberikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta menjadi amal ibadah di hadapan Allah SWT. Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, saya terbuka terhadap saran dan kritik yang membangun.

Bantul, 29 Juli 2024
Peneliti



Laili Mussarofah
NIM. 20401958

ABSTRAK

Laili Mussarofah, Analisis Pengelolaan Koin NU Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di Upzisnu MWC NU Kapanewon Kasihan. Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta, 2024.

Nahdlatul Ulama (NU) sebagai salah satu organisasi kemasyarakatan terbesar di Indonesia memiliki program kerja yang manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat luas, salah satunya yaitu program Koin NU. Program Koin NU di Upzisnu Kapanewon Kasihan mulai dilaksanakan pada tahun 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menjelaskan bagaimana mekanisme pengelolaan koin NU di Upzisnu MWC NU Kapanewon Kasihan. (2) menjelaskan dampak pengelolaan Koin NU terhadap kesejahteraan mustahik di Upzisnu Kapanewon Kasihan. (3) Untuk mengetahui kendala dalam pengelolaan program koin NU di Upzisnu MWC NU Kapanewon Kasihan. Metode penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data dengan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara. Kemudian menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dari berbagai sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dana koin NU yang disalurkan kepada mustahik terbukti secara tidak langsung dapat meningkatkan kesejahteraan mustahik. Hal ini dapat dilihat dari aspek *Maqasid syariah* yang mencakup tujuan utama yang harus dijaga untuk mencapai kesejahteraan, yaitu: *Hifzulf Ad-Diin*, *Hifzul nafs*, *Hifzul aql*, *Hifzul nasl*, dan *Hifzul maal*. Secara keseluruhan, penyaluran dana koin NU tidak hanya membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari mustahik, tetapi juga memberikan dampak jangka panjang yang positif dalam berbagai aspek kehidupan mereka, sesuai dengan prinsip-prinsip *Maqasid syariah*.

Kata Kunci: *Koin NU, Kesejahteraan Mustahik, Maqasid Syariah*

ABSTRACT

Laili Mussarofah, *Analysis of NU Coin Management in Improving the Welfare of Mustahik in Upzisnu MWC NU Kapanewon Kasihan*. Thesis, Sharia Economics Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) AnNur Yogyakarta, 2024.

Nahdlatul Ulama (NU), as one of the largest mass organizations in Indonesia, has work programs whose benefits can be felt by the wider community, one of which is the NU Coin program. The NU Coin program in Upzisnu Kapanewon Kasihan began in 2017.

This study aims to: (1) explain the management mechanism of the NU Coin at Upzisnu MWC NU Kapanewon Kasihan, (2) describe the impact of NU Coin management on the welfare of mustahik at Upzisnu Kapanewon Kasihan, and (3) identify the challenges in managing the NU Coin program at Upzisnu MWC NU Kapanewon Kasihan.

This research is a field study using qualitative research methods. Data collection was conducted through observation, documentation, and interviews, and then used triangulation techniques to verify data validity from various sources.

The results of this study indicate that the NU Coin funds distributed to mustahik have been proven to indirectly improve the welfare of mustahik. This can be seen from aspects of *Maqashid syariah*, which include the main goals that must be maintained to achieve welfare, namely: *Hifz al-Diin*, *Hifz al-nafs*, *Hifz al-aql*, *Hifz al-nasl*, and *Hifz al-maal*. Overall, the distribution of NU Coin funds not only helps meet the daily needs of mustahik but also has a positive long-term impact on various aspects of their lives, in accordance with the principles of *Maqashid syariah*.

Keywords: *NU Coin, Mustahik Welfare, Maqashid Syariah*

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	II
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	III
HALAMAN PENGESAHAN	IV
MOTTO	V
PERSEMBAHAN.....	VI
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	VII
KATA PENGANTAR.....	XV
DAFTAR ISI.....	XX
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II KERANGKA TEORI DAN METODE PENELITIAN.....	15
A. Kerangka Teori	15
1. Pengelolaan	15
2. Koin NU	17
3. Kesejahteraan	19
4. Mustahik.....	23
B. Metode Penelitian	27
1. Jenis Penelitian.....	27
2. Sumber Data.....	28
3. Obyek dan Subyek Penelitian	28
4. Teknik Pengumpulan Data.....	29
5. Teknik Analisis Data.....	31

BAB III GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN	33
A. Profil	33
B. Sejarah Dan Perkembangan	33
C. Visi Dan Misi Nu Care	35
D. Susunan Pengurus	35
E. Jobdesk Kepengurusan Lazisnu.....	37
BAB IV PEMBAHASAN.....	39
A. Hasil Penelitian	39
1. Mekanisme pengumpulan koin NU di Upzisnu MWC NU Kapanewon Kasihan.....	39
2. Dampak pengelolaan koin NU untuk kesejahteraan mustahik pada Upzisnu MWC NU Kapanewon Kasihan.....	44
3. Kendala dalam pengelolaan program koin NU di Upzisnu MWC NU Kapanewon Kasihan.....	47
B. Pembahasan.....	50
1. Mekanisme pengumpulan koin NU di Upzisnu MWC NU Kapanewon Kasihan.....	50
2. Dampak pengelolaan koin NU untuk kesejahteraan mustahik pada Upzisnu MWC NU Kapanewon Kasihan.....	53
3. Kendala dalam pengelolaan program koin NU di Upzisnu MWC NU Kapanewon Kasihan.....	60
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam merupakan agama *rahmatat lil 'alamin*, agama kesempurnaan yang membawa ajarannya untuk manusia. Segala ajarannya selalu berkaitan dengan kehidupan manusia. Ajaran Islam dibagi menjadi beberapa bidang, diantaranya yaitu ibadah dan muamalah. Dalam artian Islam mengajarkan bagaimana membangun hubungan manusia dengan Tuhan nya (*hablum minallah*) sebagai hamba yang shaleh dan hubungan antar manusia (*hablum minannas*) sebagai bentuk wujud *khalifah fil 'ard*. Banyak ajaran dalam bermuamalah, salah satunya yaitu infak. Infak menurut pengertian umum adalah *ṣorful mal ilal hajah* artinya mengatur/mengeluarkan harta untuk memenuhi keperluan, yang dimaksud keperluan di sini yaitu mengeluarkan harta dalam kebaikan yang diridhoi Allah SWT.¹ Infak merupakan salah satu amalan yang sifatnya sunnah, namun sangat dianjurkan dalam Islam, dan dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja.

Berbeda dengan zakat, Zakat adalah ajaran Islam yang menjadi nafas bagi model pembangunan kesejahteraan umat. Zakat tidak saja

¹ Wawancara dengan Bapak Nurudin, pengelola Upzisnu Kap. Kasihan, tanggal 27 Mei 2024.

diartikan sebagai ajaran wajib memberikan harta sebesar 2,5% bagi yang telah melampaui nisabnya, namun zakat dalam arti yang luas sebagai konsepsi hubungan antar umat. Zakat memberi kita inspirasi cara pandang yang unik akan kepemilikan, kesejahteraan, hubungan si kaya dan si miskin, distribusi kekayaan dan sebagainya. Ajaran zakat juga memberi kita inspirasi bagaimana membangun sebuah muamalah, etos kerja digugah dan aturan muamalat ditegakkan.²

Kehadiran organisasi pengelolaan zakat di Indonesia sangat membantu dalam meningkatkan kualitas hidup Masyarakat, khususnya Masyarakat yang bernaung dalam organisasi Nahdlatul Ulama' NU. Nahdlatul ulama' (NU) adalah organisasi keagamaan Islam terbesar di Indonesia yang didirikan oleh K.H. Hasyim Asy'ari, yang merupakan pengasuh dan pendiri Pondok Pesantren Tebuireng Jombang di Jawa Timur. NU juga merupakan organisasi yang mengelola badan amal berupa pondok pesanten, sekolah, perguruan tinggi, rumah sakit, serta mengorganisir masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup umat muslim.³

² Moh. Arifin Purwakananta dan Noor Aflah, *Zakat For Poverty Alleviation* (Jakarta, Forum Zakat dan World Zakat Forum: 2011), hlm. 7

³ Mas'ut, Mas'ut dkk, "*Analisis Pengelolaan Koin NU Pada Perekonomian Mustahik Oleh Lazisnu Cabang Nganjuk*", hlm.7.

Dalam meningkatkan kesejahteraan umat, NU mendirikan program NU-CARE Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah (Lazisnu) yang merupakan lembaga yang menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat yang telah diakui secara resmi dan sah oleh Negara. Sehingga dapat diharapkan, masyarakat dapat menyalurkan Zakat, Infak, dan Shodaqohnya melalui Lazisnu. Salah satu program fundraising Lazisnu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu dijalankannya gerakan Koin NU Peduli. Koin NU merupakan singkatan dari kotak infak Nahdlatul Ulama yang bergerak dalam kegiatan sosial dan yang dilakukan oleh warga nahdliyin dengan cara mengumpulkan uang receh (koin) dari rumah-rumah ke dalam kotak infak NU yang telah disiapkan. Dalam pelaksanaannya tidak ada unsur paksaan, melainkan para pemberi infak (*munfiq*) mengisi kotak infak dengan sukarela. Hal ini disambut baik oleh masyarakat khususnya di Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul, karena dapat menyadarkan akan pentingnya berinfaq dan bersedekah, yang mayoritas warganya adalah Nahdlatul Ulama' (NU).⁴ Koin NU dapat menjadi sebuah gerakan kolektif yang dilakukan secara besar-besaran oleh seluruh anggota Nahdliyin dengan memanfaatkan jaringan struktural yang sudah ada. Struktur organisasi NU yang paling sesuai untuk menggerakkan Koin NU adalah Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Sedekah Nahdlatul

⁴ Mas'ut, Bhaswarendra Guntur, and M Afif Afdian Huda, "Analisis Pengelolaan Koin NU Pada Perekonomian Mustahik Oleh Lazisnu Cabang Nganjuk", 08(01), hlm. 16.

Ulama (LAZISNU) yang terstruktur mulai dari tingkat Pusat, Cabang (Kabupaten), Wakil Cabang (Kecamatan), hingga Ranting (Desa).

Kapanewon kasihan, seperti wilayah lainnya, memiliki sejumlah besar warga yang memerlukan bantuan sosial. Mustahik atau penerima zakat, infak dan shadaqah adalah individu, kelompok masyarakat yang memenuhi syarat untuk menerima zakat, infak dan shadaqah berdasarkan syariat islam. Mereka termasuk fakir, miskin, dan kelompok lainnya yang kurang beruntung secara ekonomi.⁵ Upzisnu bertujuan untuk mengumpulkan dan mengelola dana dari zakat, infak, dan shodaqoh untuk membantu meningkatkan kesejahteraan mustahik ini. Dengan adanya Upzisnu di setiap wilayah, termasuk di MWC NU Kapanewo Kasihan, organisasi ini dapat secara langsung berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan sosial-ekonomi masyarakat setempat melalui pengelolaan dana yang transparan dan efektif.

Menurut James A.F. Toner, pengelolaan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin, dan mengawasi anggota suatu organisasi dengan menggunakan sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Dengan begitu, pengelolaan koin NU pada Lazisnu perlu diperhatikan mulai dari penyebaran, pengumpulan, serta pembagian sumber daya yang terhimpun dalam Koin NU. Program

⁵ Mas'ut dkk, "*Analisis Pengelolaan Koin NU Pada Perekonomian Mustahik Oleh Lazisnu Cabang Nganjuk*", hlm.15.

pengelolaan zakat dan infak harus terinci supaya lebih efektif dan produktif. Sehingga ada kesinambungan dan pengembangan program Koin NU terhadap para mustahik di kapanewon Kasihan.⁶

Proses penyebaran kotak infak NU yaitu, suatu kegiatan yang dilakukan oleh pengurus koin NU untuk membagikan kotak-kotak infak berukuran 9x9 cm kerumah rumah penduduk di Kapanewon Kasihan. Selanjutnya, warga akan mengisi kotak tersebut dengan uang yang berbentuk koin atau uang kertas yang jumlahnya tidak dibatasi. Penyebaran kotak tersebut dilakukan secara merata pada setiap RT. Setelah kotak itu tersebar dan terisi, proses selanjutnya adalah proses pengumpulan, yang dimaksud dengan proses ini yaitu, setiap satu bulan sekali petugas akan berkeliling mengunjungi setiap rumah yang diberikan kotak infak NU untuk mengumpulkan koin-koin yang telah dikumpulkan dalam kotak lalu menghitung dan mencatatnya. Setelah itu koin NU yang telah dikumpulkan disetorkan ke bendahara yang berwenang dalam penghimpunan koin NU di Upzisnu di tingkat kapanewon. Proses selanjutnya yaitu proses pembagian koin, setelah koin itu dihitung lalu sebagian disalurkan kepada para mustahik di Kasihan, yaitu dengan cara menyalurkan hasil penghimpunan dana koin NU kepada warga yang sedang terkena musibah, memberi pinjaman kepada seseorang yang mau

⁶ Mas'ut dkk, "*Analisis Pengelolaan Koin NU Pada Perekonomian Mustahik Oleh Lazisnu Cabang Nganjuk*", 08, (01), 2021, hlm.15.

membuka usaha, membantu masyarakat yang kurang mampu berupa sembako, uang tunai, dan pakaian. Melalui koin NU ini, masyarakat dapat langsung merasakan dampaknya, karena diperoleh dari masyarakat, dikelola bersama oleh masyarakat, dan dimanfaatkan bersama oleh masyarakat.⁷

Setiap organisasi pengelola zakat, problem yang dihadapi adalah terletak pada proses pengelolaannya. Hal ini bermula dari timbulnya kecurigaan dari masyarakat terhadap pengelola zakat, rasa ingin tahu mereka bagaimana cara pengelolaan dan penyalurannya yang tidak disampaikan kepada masyarakat membuat mereka bertanya-tanya. Ke mana dan kepada siapakah penghimpunan dan pendistribusian Koin NU itu disalurkan? Untuk itu perlu kita teliti mekanisme pengumpulan koin NU di Upzisnu MWC NU Kapanewon Kasihan.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul Analisis Pengelolaan Kotak Infak Nahdlatul Ulama' (Koin NU) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Pada Upzisnu MWC NU Kapanewon Kasihan.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, selanjutnya rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

⁷ Wawancara dengan Nurudin, Pengelola Upzisnu Kap. Kasihan tanggal 20 Mei 2024

1. Bagaimana mekanisme pengelolaan koin NU di Upzisnu MWC NU Kapanewon Kasihan?
2. Bagaimana dampak pengelolaan koin NU terhadap kesejahteraan mustahik di Upzisnu MWC NU Kapanewon Kasihan?
3. Bagaimana kendala dalam peningkatan kesejahteraan mustahik di Upzisnu MWC NU Kapanewon Kasihan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan bagaimana dan seperti apa mekanisme pengumpulan koin NU di Upzisnu MWC NU Kapanewon Kasihan.
2. Untuk menjelaskan dampak pengelolaan koin NU bagi peningkatan kesejahteraan mustahik di Upzisnu MWC NU Kapanewon Kasihan.
3. Untuk mengetahui apa kendala dalam peningkatan kesejahteraan mustahik di Upzisnu MWC NU Kapanewon Kasihan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam lingkup pengelolaan koin NU di Upzisnu Kapanewon Kasihan dalam menyalurkan koin NU kepada para mustahik.
2. Manfaat bagi kebijakan

- a. Adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah yang ada pada Upzisnu Kapanewon Kasihan dan memberikan informasi terkait pengelolaan keuangan zakat, infak dan sedekah Nahdlatul Ulama.
3. Manfaat praktis
 - a. Melalui penelitian ini, penulis secara khusus dapat mengetahui dan mendapatkan wawasan tentang tata cara pengelolaan dan penyaluran koin NU di Upzisnu Kapanewon Kasihan kepada para mustahik di Bantul dan memberikan informasi luas kepada masyarakat.
 - b. Penelitian ini dapat berguna bagi pembaca untuk memberikan pengetahuan, informasi, dan wawasan yang bisa digunakan sebagai referensi terkait dengan pengelolaan keuangan lembaga amil zakat, infak dan sedekah di Upzisnu Kapanewon Kasihan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Mas'ut dan M. Afif afdian Huda (2021) dengan judull "Analisis Pengelolaan Koin NU Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq DI Lazisnu Cabang Nganjuk". Tujuan studi ini adalah untuk mengevaluasi pengelolaan koin NU di Lazisnu Cabang Nganjuk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, pembagian dana koin NU oleh pengurus Lazisnu Cabang Nganjuk sesuai dengan peraturan pusat, di mana dana yang terkumpul setiap bulan disetorkan ke lembaga yang ditentukan. Kedua, penentuan mustahik zakat dilakukan oleh Lazisnu

Cabang Nganjuk setelah survey oleh MWC terhadap calon mustahik, dan hasilnya dilaporkan kepada Lazisnu Cabang Nganjuk untuk penyeleksian akhir sesuai kriteria yang ditetapkan. Ketiga, penyaluran zakat fitrah, zakat mal, dan Infak serta shadaqah telah terkoordinasi dengan baik, di mana dana yang diterima tidak hanya disalurkan langsung kepada penerima, tetapi juga dikelola untuk pengembangan ekonomi guna meningkatkan kualitas hidup mereka.⁸ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang diteliti adalah terletak pada temanya yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik, dengan fokus pada aspek ekonomi dan sosial yang relevan dengan *maqashid syariah*. Perbedaan dengan penelitian yang sedang diteliti adalah terletak pada fokus permasalahan yang diteliti.

2. Mursheka dan Islamiati Nurdian (2022) dengan judul “Mekanisme Koin Nahdlatul Ulama Dan Dampaknya Pada Kesejahteraan Masyarakat Desa”. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan Koin NU dilakukan dengan cara mendistribusikan 100 kaleng kepada warga NU di Desa Pekiringan. Koin NU dikumpulkan dalam bentuk uang logam berbagai pecahan, mulai dari Rp 100,- hingga Rp 1000,-, dengan pengumpulan dilakukan dari rumah ke rumah menggunakan kaleng Koin NU yang dikumpulkan satu bulan

⁸ Mas'ut, Bhaswarendra Guntur, and M Afif Afdian Huda, “Analisis Pengelolaan Koin NU Pada Perekonomian Mustahik Oleh Lazisnu Cabang Nganjuk,”..., hlm.16.

sekali. Distribusi dana Koin NU memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat, yang terlihat dari mayoritas warga Desa Pekiringan merasa terbantu dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga baik secara material maupun spiritual. Selain itu, masyarakat juga merasa terbantu ketika ada kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan.⁹ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang diteliti adalah pada tema yaitu mekanisme koin NU dan dampaknya untuk kesejahteraan. Perbedaan dengan penelitian yang sedang diteliti terletak pada fokus permasalahan yang diteliti.

3. Saputri Nigina Galuh dan Ida PW (2023) dengan judul “Efektivitas Pengelolaan Koin Nahdlatul Ulama’ (NU) Untuk Membangun Klinik Kesehatan di Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan koin NU untuk pembangunan klinik kesehatan di Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga, belum mencapai efektivitas yang diharapkan. Penelitian ini mengidentifikasi enam kriteria efektivitas yang digunakan, yaitu ketepatan dan objektivitas indikator, akuntabilitas, kegunaan, ruang lingkup, efektivitas biaya, dan ketepatan waktu. Dalam aspek ketepatan dan objektivitas serta akuntabilitas, pengelolaan koin NU

⁹ Mursheka dan Islamiati Nurdian, “*Mekanisme Koin Nahdlatul Ulama Dan Dampaknya Pada Kesejahteraan Masyarakat Desa*”, (Jurnal, Institut Agama Islam Bakti Negara, 2022)..., hlm. 111.

dinilai sudah efektif. Namun, dalam hal kegunaan, ruang lingkup, efektivitas biaya, dan ketepatan waktu, masih terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki.¹⁰ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang diteliti adalah efektifitas pengelolaan koin NU. Perbedaan dengan penelitian yang sedang diteliti adalah penelitian ini untuk pembangunan klinik kesehatan sedangkan penelitian yang sedang diteliti adalah untuk mensejahterakan mustahik.

4. Lidya Indah dkk (2022) dengan judul, ” Penyaluran Dana Filantropi Pada Program Ekonomi Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq Di Lazismu Mojokerto ”.

Hasil penelitian ini yaitu dana filantropi yang disalurkan kepada mustahik terbukti dapat meningkatkan kesejahteraan para mustahik dapat dilihat dari aspek *Maqasid al-Syariah* dimana kesejahteraan berasal dari terpeliharanya agama (*Hifdz Ad-Din*), terpeliharanya jiwa (*Hifdz An-Nafs*), terpeliharanya akal (*Hifdz Al-Aql*), terpeliharanya keturunan (*Hifdz An-Nasl*), dan terpeliharanya harta (*Hifdz Al-Maal*) yang dapat meningkatkan kesejahteraan para mustahik dengan tercukupinya kebutuhan sehari-hari dan peningkatan pada usahanya.

¹⁰ Saputri, NG dan Ida PW, “Efektifitas Pengelolaan Koin Nahdlatul Ulama’ (NU) Untuk Membangun Klinik Kesehatan Di Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga”. (Jurnal manajemen dan ekonomi2023), 1 (03), hlm. 346.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang diteliti adalah terletak pada temanya yaitu kesejahteraan mustahik. Perbedaan dengan penelitian yang sedang diteliti adalah penelitian ini menggunakan dana *filantropi* Lazismu sedangkan penelitian yang sedang diteliti adalah menggunakan koin NU Upzisnu.¹¹

5. Richma Sholawati Dkk (2022) dengan judul, “Pengelolaan Dana Zis Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Dalam Mewujudkan *Sustainable Development Goals (Sdgs)*”.

Hasil dari penelitian ini adalah bantuan diberikan sebagai bentuk Penyaluran dana ZIS Desa melalui program NU Peduli agar benar-benar bermanfaat kepada masyarakat hingga mampu meningkatkan kesejahteraan mereka melalui bantuan sosial, pendidikan, kesehatan, ekonomi dan tanggap bencana.¹²

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang diteliti adalah terletak pada temanya yaitu kesejahteraan mustahik. Perbedaan dengan penelitian yang sedang diteliti terletak pada fokus permasalahan yang diteliti.

F. Sistematika Pembahasan

¹¹ Lidya Indah Dkk, “Penyaluran Dana Filantropi Pada Program Ekonomi Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Di Lazismu Mojokerto”, (*Jurnal Tabarru' : Islamic Banking And Finance 2022*), 5(1).

¹² Richma Sholawati Dkk Dengan Judul, “Pengelolaan Dana Zis Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (Sdgs)” (*Proceeding sof Islamic Economics, Business, and Philanthropy, 2022*), 1(2).

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini merupakan urutan-urutan yang sistematis terkait dengan pembahasan yang ada dalam sebuah penelitian yang bertujuan untuk mempermudah dan memberikan alur kajian atau pembahasan yang dapat digunakan oleh pembaca. Yang terdiri dari:

Bab I, pada bab ini memuat enam sub bab berisi pendahuluan penelitian yaitu: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan. Bab ini merupakan kerangka awal penelitian yang nantinya akan dikembangkan pada bab-bab selanjutnya.

Bab II, dalam bab ini menjelaskan tentang kerangka teori (landasan teori penelitian) berupa: pengertian pengelolaan, pengertian akad koin NU, pengertian kesejahteraan, pengertian mustahik, dan metode penelitian yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.

Bab III, bab ini memuat empat sub bab menjelaskan tentang gambaran umum lembaga berupa: sejarah berdirinya, letak lembaga, program-program, visi -misi, dan struktur organisasi Upzisnu MWC NU Kapanewon Kasihan.

Bab IV, pada bab ini berisi hasil penelitian yang memaparkan terkait pengelolaan koin NU untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik pada Upzisnu MWC NU Kapanewon Kasihan yang kemudian akan dilakukan pembahasan dampak pengelolaan koin NU terhadap

kesejahteraan mustahik dan menjadikan Maqasid syariah sebagai peninjau dalam pembahasannya.

Bab V, bab ini merupakan bagian akhir dalam penelitian ini, yang berisi kesimpulan dari pembahasan yang telah dijelaskan oleh peneliti dan saran berupa masukan untuk Upzisnu Kap. Kasihan sehingga apa yang menjadi tujuan penelitian dapat terwujud.